

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat dapat membawa perubahan kearah yang lebih maju. Untuk menghadapi tantangan yang sangat kompleks itu perlu disiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar mampu bersaing di era global. Satu-satunya wadah yang dipandang sebagai alat untuk membangun SDM berkualitas dan bermutu tinggi adalah pendidikan. Sebagai mana yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah menyelenggarakan peningkatan mutu pendidikan di berbagai lembaga, baik pendidikan formal maupun informal.

Seiring dengan perkembangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Boalemo dengan komitmennya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam segala bidang meliputi pemerataan dan akses pendidikan, peningkatan mutu kebermaknaan dan daya saing pendidikan serta meningkatkan pengelolaan, akuntabilitas dan pencitraan publik berusaha menciptakan aksesibilitas informasi yang akan menjadi jembatan

penghubung antara pembuat kebijakan dengan para stakeholder di dunia pendidikan. Aksesibilitas informasi harus adaptif terhadap perubahan jaman dan teknologi informasi. Harapan Pemerintah dengan Dinas Pendidikan yang berlanjut ke sekolah selaku pelaksana proses pembelajaran, juga sebagai salah satu peningkatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat luas terkait dengan pendidikan. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang diharapkan. Oleh karena itu perbaikan dan peningkatan mutu dapat diatasi dengan menggunakan proses belajar mengajar yang benar, sebab proses belajar mengajar merupakan upaya pendidikan yang lebih menonjol dibandingkan dengan upaya pendidikan yang lain. Dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar adalah inti kegiatan yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan. Mengingat bahwa pendidikan merupakan tanggung-jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orangtua, maka penyelenggaraan pendidikan yang bermutu perlu dilakukan bersama.

Rendahnya mutu pendidikan memberikan dampak pada perkembangan teknologi Indonesia, hal ini membuat Indonesia menjadi negara yang hanya bisa mengkonsumsi teknologi tanpa bisa memproduksinya. Salah satu disiplin ilmu yang tingkat keberhasilannya rendah adalah Fisika. Sebagai ilmu pengetahuan alam, fisika dapat dijadikan landasan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pada pendidikan selanjutnya. Fisika merupakan salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang dari masa ke masa telah mampu memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam perkembangan teknologi, dimana hal ini telah kita rasakan sekarang.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan berbagai macam cara namun, mutu pendidikan di Indonesia dikategorikan masih rendah dibandingkan dengan negara-negara dunia. Sebagai contoh kegagalan UN adalah pencerminan kualitas program di setiap satuan pendidikan. Data hasil kelulusan UN dapat dijadikan tolak ukur apakah mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan dan atau di wilayah tertentu tergolong baik atau belum.

Berdasarkan hasil analisis UN SMA di Kabupaten Boalemo pada tahun 2007/2008 sampai dengan tahun 2009/2010 untuk mata pelajaran Fisika menunjukkan rata-rata nilai UN siswa yang berubah-ubah setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan perkembangan nilai rata-rata UN mata pelajaran Fisika SMA di Kabupaten Boalemo tahun ajaran 2007/2008 sampai dengan 2009/2010.

**Tabel 1 Rata- Rata Nilai UN SMA Untuk Mata Pelajaran Fisika di Kabupaten Boalemo Tahun 2007/2008 sampai 2009/2010**

No.	Nama Sekolah	Tahun Pelajaran		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010
1.	SMA Negeri 1 Tilamuta	5,41	5,08	4,20
2.	SMA Negeri 1 Wonosari	4,81	5,26	4,84
3.	SMA Negeri 1 Paguyaman	4,25	5,02	5,23
4.	SMA 1 Dulupi	-	4,82	4,87
5.	SMA 1 Botumoito	-	4,34	2,88

*Sumber: Laporan Hasil UN Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendiknas-BNSP 2011*

Data pada Tabel 1 mengindikasikan bahwa rata-rata nilai UN siswa SMA di Kabupaten Boalemo untuk mata pelajaran Fisika pada tahun pelajaran 2008/2009 menunjukkan kecenderungan peningkatan pada mata pelajaran Fisika. Pada tahun pelajaran 2009/2010 terdapat penurunan rata-rata nilai UN siswa SMA di Kabupaten Boalemo pada mata pelajaran Fisika. Data ini membuktikan bahwa hasil UN SMA di Kabupaten Boalemo belum sesuai dengan harapan pemerintah. Dimana harapan pemerintah adalah untuk hasil UN tiap tahunnya adalah semakin meningkat. Oleh sebab itu perlu dicari faktor penyebabnya.

**Tabel 2 Persentase Capaian Mata Pelajaran Fisika untuk Pokok Bahasan Induksi Faraday**

No.	Nama Sekolah	Tahun Pelajaran		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010
1.	SMA Negeri 1 Tilamuta	2,94	51,35	87,1
2.	SMA Negeri 1 Wonosari	0	50	100
3.	SMA Negeri 1 Paguyaman	0	50	10,5
4.	SMA 1 Dulupi	-	100	50
5.	SMA 1 Botumoito	-	100	50

Sumber: Laporan Hasil UN Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendiknas-BNSP 2011

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu untuk melakukan perbaikan pendidikan melalui suatu penelitian dengan formulasi judul: ***“Analisis Penguasaan Standar Kompetensi Lulusan Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika SMA di Kabupaten Boalemo”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dibuatlah rumusan masalah yang merupakan masalah utama pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fisika yang belum dikuasai siswa SMA di Kabupaten Boalemo?
2. Apa sajakah faktor-faktor penyebab belum dikuasainya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fisika di Kabupaten Boalemo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bagaimanakah peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fisika yang belum dikuasai siswa SMA di Kabupaten Boalemo.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab belum dikuasainya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar UN mata pelajaran Fisika di Kabupaten Boalemo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Jadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Boalemo

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan kebijakan dalam penyusunan keputusan yang berhubungan dengan pembaharuan pembelajaran. Selain itu, dapat menjadi masukan bagi upaya pemetaan mutu pendidikan pada Kabupaten Boalemo.

2) Bagi Sekolah

Sekolah memperoleh data tentang peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang belum dikuasai siswa, dan faktor-faktor penyebabnya belum dikuasainya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut.

3) Bagi LPTK

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru.

4) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi penulis.

